

Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Melalui Pelatihan Komputer Bagi Siswa Sekolah Dasar di wilayah 1 Desa Beji

Yunita Sari^{1*}, Jupriyanto², Muhamad Afandi³, Sari Yustiana⁴

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Sultan Agung, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Sultan Agung, Indonesia

³Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Sultan Agung, Indonesia

⁴Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Sultan Agung, Indonesia

*E-mail: yunitasari@unissula.ac.id

Abstrak

Kemajuan teknologi informasi dan internet saat ini mengakibatkan sumber daya informasi digital sangat melimpah. Literasi digital diperlukan untuk mengajarkan anak-anak dasar-dasar bersosialisasi dan keamanan digital sehingga mereka dapat menjelajahi dunia digital dengan aman dan percaya diri. Literasi digital adalah sebuah keterampilan abad ke-21 yang diperlukan untuk peserta didik. Akan tetapi keterampilan literasi digital peserta didik diperoleh skor dengan kategori sangat kurang. Sebagian besar masyarakat Indonesia pada kenyataannya belum memiliki pemahaman yang kuat tentang bagaimana dunia digital bekerja. Sebagian besar dari mereka masih buta huruf secara digital. Dari hasil identifikasi yang telah dilakukan terhadap siswa sekolah dasar kelas IV dan V di desa Beji Khususnya RT 02 di wilayah 1 ditemukan permasalahan sebagai berikut: (1) Siswa belum mampu mengoperasikan perangkat computer, (2) Siswa belum mampu menggunakan beberapa perangkat lunak seperti MS Office (word dan excel) dan (3) Siswa belum mampu menggunakan teknologi informasi (internet) secara optimal. Maka diperlukan pelatihan computer untuk meningkatkan kemampuan literasi digital. Pemecahan permasalahan permasalahan pada peningkatan kemampuan literasi digital melalui pelatihan komputer bagi siswa Sekolah Dasar di wilayah 1 desa Beji diimplementasikan dalam 4 (empat) tahapan yaitu (1) sosialisasi, (2) pendampingan atau pelaksanaan kegiatan serta (3) monitoring dan evaluasi.

Kata kunci: Literasi digital, computer, siswa sekolah dasar

Abstract

Advances in information technology and the internet today have resulted in very abundant digital information resources. Digital literacy is needed to teach children the basics of socializing and digital safety so that they can explore the digital world safely and confidently. Digital literacy is a necessary 21st century skill for learners. However, students' digital literacy skills were scored in the very poor category. In fact, most Indonesians do not yet have a strong understanding of how the digital world works. Most of them are still digitally illiterate. From the results of the identification that has been carried out on elementary school students in grades IV and V in the village of Beji Special RT 02 in region 1, the following problems were found: (1) Students have not been able to operate computer equipment, (2) Students have not been able to use some software such as MS Office (word and excel) and (3) Students have not been able to use information technology (internet) optimally. Therefore, computer training is needed to improve digital literacy skills. Problem solving in increasing digital literacy skills through computer training for elementary school students in area 1 of Beji village is implemented in 4 (four) stages, namely (1) socialization, (2) assistance or implementation of activities, and (3) monitoring and evaluation.

Keywords: Digital literacy, computer, elementary school students

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan internet saat ini mengakibatkan sumber daya informasi digital sangat melimpah dan mudah diakses (Irhamdhika, 2022). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memajukan peradaban manusia dengan sangat pesat (Hendriana, 2023). Istilah *digital native* mengandung pengertian bahwa generasi muda saat ini hidup pada era digital, yakni internet menjadi bagian dari keseharian dalam hidupnya. Kondisi para peserta didik saat ini, dituntut agar dapat mengikuti perkembangan informasi seperti pemanfaatan Google dalam mencari informasi. Keragaman bentuk dan tipe informasi ini seharusnya mendorong peserta didik agar lebih selektif dan mampu memaksimalkan penggunaan hasil kemajuan teknologi informasi secara baik dan bijak (Rahayuningsih & Muhtar, 2022). Institusi pendidikan modern semakin mengadopsi teknologi informasi untuk memfasilitasi penyebaran informasi dan pengetahuan, dengan pemanfaatan website pendidikan yang menjadi sangat membantu dalam hal ini (Jazuli et al., 2021). Secara tidak langsung, hal tersebut mewajibkan manusia untuk mengenali dan menguasai teknologi tersebut. Ketika seseorang tidak mampu menguasai teknologi yang telah merambah dengan pesat, dapat dipastikan orang tersebut akan kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan luar (Himmawan et al., 2023). Transformasi yang terjadi secara konstan menjadi bagian tak terpisahkan dari perkembangan zaman, di mana perubahan menjadi satu-satunya hal yang abadi. Saat ini, kebutuhan pelatihan komputer sangat tinggi. Karena seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, hampir pada setiap aktifitas pembelajaran menggunakan komputer sebagai alat bantu utamanya untuk menunjang pembelajaran. Selain itu, perkembangan internet juga menjadi salah satu hal yang membuat kebutuhan untuk menguasai komputer dan internet semakin tinggi. Perkembangan informasi saat ini sangat pesat. Informasi baik dan buruk menyebar dengan cepat di internet, pada kesempatan tertentu anak-anak akan berada dalam situasi yang sulit, dimana mereka harus menentukan keputusan dengan cepat dan berkonsekuensi. Untuk memanfaatkan Internet sebaik- baiknya, anak-anak perlu dipersiapkan untuk membuat keputusan yang cerdas dan etis secara online (Gea et al., 2023). Generasi muda harus didorong untuk menggunakan teknologi sebagai alat pendidikan yang berharga, bukan hanya untuk hiburan. Literasi digital diperlukan untuk mengajarkan anak-anak dasar-dasar bersosialisasi dan keamanan digital sehingga mereka dapat menjelajahi dunia digital dengan aman dan percaya diri (Lestari et al., 2023; Palupi & Norhabiba, 2021).

Pada era digital, kemampuan untuk memilah informasi yang benar dan valid menjadi semakin penting, dan literasi digital membekali generasi muda dengan keterampilan ini (Wanda, 2024). Literasi digital adalah sebuah keterampilan abad ke-21 yang diperlukan untuk peserta didik. Literasi digital melibatkan kemampuan untuk memahami serta menggunakan informasi dari berbagai bentuk dan sumber yang diakses melalui komputer (Mulya et al., 2023). Akan tetapi keterampilan literasi digital peserta didik diperoleh skor dengan kategori sangat kurang (Setiawan et al., 2023). Pendidikan abad ke-21 menekankan kolaborasi daripada kompetisi, sehingga kompetensi dalam pembelajaran harus mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Lestari et al., 2020). Paradigma pendidikan global belum sepenuhnya mengakomodasi kebutuhan output pendidikan era digital (Prayogi, 2020). Affardi (2024) menyatakan sebagian besar masyarakat Indonesia pada kenyataannya belum memiliki pemahaman yang kuat tentang bagaimana dunia digital bekerja. Sebagian besar dari mereka masih buta huruf secara digital atau kurang memiliki keterampilan digital. Kesenjangan digital di Indonesia merupakan isu kompleks yang menghambat pemanfaatan optimal teknologi dalam pendidikan (Subroto et al., 2023). Mereka menggunakan teknologi digital terutama hanya sebagai media komunikasi atau berbagi informasi (Suryani et al., 2023). Teknologi digital telah membuka peluang besar untuk berinteraksi dalam ruang publik, di mana kekuatan ruang publik sangat bergantung pada konten media yang tersedia (Tari, 2020).

Observasi Awal

Masyarakat desa Beji terutama di Wilayah 1 khususnya RT 02 yang mayoritas masyarakatnya dengan kondisi ekonomi kelas menengah, masih banyak masyarakat yang belum sepenuhnya menguasai komputer terutama anak-anak usia sekolah. Berdasarkan wawancara terhadap bapak Sugiono selaku ketua RT 02 beliau mengatakan bahwa kemampuan komputer anak-anak diwilayahnya masih rendah

padahal desa Beji merupakan desa yang diapit oleh kawasan industri besar seperti Bhimasena Power Indonesia (BPI)/ PLTU Batang dan Kawasan Industri Batang (KIB). Maka diharapkan adanya pelatihan computer agar dapat membekali siswa untuk masa depan nantinya dan mampu bersaing di dunia kerja. Hasil observasi yang telah dilakukan terhadap siswa sekolah dasar kelas IV dan V di desa Beji Khususnya RT 02 di wilayah 1 ditemukan permasalahan sebagai berikut: (1) Siswa belum mampu mengoperasikan perangkat computer, dalam hal ini adalah mengoperasikan komputer secara sistematis, mengoperasikan komputer mulai dari belajar mengaktifkan dan mematikan komputer sesuai prosedur dan lainnya, (2) Siswa belum mampu menggunakan beberapa perangkat lunak seperti MS Office (word dan excel) dan (3) Siswa belum mampu menggunakan teknologi informasi (internet) secara optimal. Sebagai contoh penggunaan fasilitas dari kemendikbud seperti rumah belajar, pusat perbukuan nasional untuk mengunduh buku-buku, google classroom, E-learning dan lain sebagainya. Pelatihan komputer ini dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan literasi digital siswa sehingga dapat memberikan pengaruh yang baik dalam kemajuan belajar. Serta dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan literasi digital siswa sehingga dapat memberikan pengaruh yang baik dalam kemajuan pendidikan.

Permasalahan Mitra

Adapun permasalahan yang terjadi dilapangan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan literasi digital siswa Sekolah Dasar di wilayah 1 Desa Beji.?
2. Bagaimana pelatihan komputer dalam meningkatkan kemampuan literasi digital siswa Sekolah Dasar di wilayah 1 Desa Beji.?
3. Apakah pelatihan komputer dapat meningkatkan kemampuan literasi digital siswa Sekolah Dasar di wilayah 1 Desa Beji.?

Untuk mengatasi permasalahan pada peningkatan kemampuan literasi digital melalui pelatihan komputer bagi siswa Sekolah Dasar di wilayah 1 desa Beji maka akan ditawarkan solusi dalam bentuk kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut. 1) Mengadakan pelatihan komputer dalam meningkatkan kemampuan literasi digital siswa Sekolah Dasar di wilayah 1 Desa Beji, 2) Mengadakan pelatihan komputer dan memfasilitasi siswa untuk mengetahui modul pembelajaran berbasis online dalam meningkatkan literasi digital siswa, 3) Memberikan soal-soal, berbasis ketrampilan dalam penggunaan komputer dalam meningkatkan literasi digital siswa Sekolah Dasar.

METODE

Pelatihan komputer bagi siswa Sekolah Dasar di wilayah 1 desa Beji dilakukan dengan beberapa pendekatan yang dilakukan secara bersama- sama, yaitu: 1) Ceramah,tanya jawab dan penugasan, pendekatan ini dilakukan pada kegiatan pendampiangan dan pemberian materi pembelajaran.. Tim pelaksana pengabdian memberikan materi dengan metode ceramah,metode metode demonstrasi disertai dengan tanya jawab. 2) Metode praktik merupakan metode dalam pembelajaran yang digunakan dengan tujuan melatih serta meningkatkan kemampuan peserta pelatihan dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh untuk dilakukan di kehidupan nyata atau lapangan, pekerjaan, atau tugas yang sebenarnya. 3) Hasil akhir mengetahui peningkatan pelatihan computer untuk kemampuan literasi digital bagi siswa Sekolah Dasar di wilayah 1 desa Beji. ketiga metode di atas diimplementasikan dalam tiga tahapan, yaitu sosialisasi, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan computer untuk meningkatkan literasi digital siswa dilakukan dalam beberapa tahap dimulai pada bulan Juli sampai Desember. Mitra dalam kegiatan ini adalah masyarakat desa Beji khususnya RT 02 yang tergolong siswa kelas 4-6 sekolah Dasar

a. Sosialisasi Kegiatan

Pada tahap awal kegiatan pengabdian kami melakukan observasi awal sebagai bahan pengabdian yang akan dilakukan. Selain observasi kami melakukan wawancara kepada ketua RT 02 berkaitan dengan kemampuan/pengetahuan anak dalam mengoperasikan komputer. Kegiatan sosialisasi

Peningkatan kemampuan literasi digital melalui pembelajaran komputer bagi siswa....

dilakukan sebelum dilaksanakan pendampingan terhadap siswa kelas VI-VI sekolah dasar yaitu mulai Juli . Dalam kegiatan sosialisasi disampaikan jika akan ada kegiatan pengabdian dari Dosen FKIP Unissula yang akan dilaksanakan pada bulan Juli- Desember. Dari hasil observasi dan wawancara yang kami lakukan diperoleh data bahwa kemampuan komputer anak-anak diwilayah RT 02 masih rendah, hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara ke siswa (1) Siswa belum mampu mengoperasikan perangkat computer, dalam hal ini adalah mengoperasikan komputer secara sistematis, mengoperasikan komputer mulai dari belajar mengaktifkan dan mematikan komputer sesuai prosedur dan lainnya, (2) Siswa belum mampu menggunakan beberapa perangkat lunak seperti MS Office (word dan excel) dan (3) Siswa belum mampu menggunakan teknologi informasi (internet) secara optimal.

Berdasarkan uraian permasalahan Di atas maka Tim Pengabdian menjadikan hal tersebut sebagai latar belakang sehingga kami melakukan pengabdian terkait hal tersebut. Apa yang kami rencanakan kami sampaikan kepada ketua RT dan masyarakat desa Beji Khususnya warga RT 02. Masyarakat sangat mendukung kegiatan pengabdian yang akan kami lakukan. Kegiatan sosialisasi menjadi hal yang penting karena manfaat sosialisasi sebagai alat komunikasi untuk semua hal yang berhubungan dengan aktivitas dan yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebaik mungkin (Sutarti et al., 2023). Dalam setiap aspek kehidupan manusia, komunikasi memegang peranan krusial, memungkinkan individu untuk menyampaikan gagasan, perasaan, harapan, dan kesan kepada orang lain, sekaligus memahami perspektif orang lain (Anggraini et al., 2022). Pada tahap sosialisasi ini kami juga mendiskusikan kepada ketua RT dan masyarakat tentang waktu pelaksanaan pengabdian yang tepat sehingga tidak mengganggu dalam proses kegiatan belajar siswa. Selain itu, pada tahap ini kami juga melakukan wawancara kepada beberapa guru terkait perencanaan kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan, sehingga kami peroleh saran dan masukan dari berbagai pihak. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat mengkomodir aspirasi dari berbagai pihak.

b. Pendampingan

Berdasarkan permasalahan yang kami temui maka pengabdian kami lakukan dengan beberapa kegiatan, Pelaksanaan pendampingan terhadap siswa dilakukan 2 kali dalam satu minggu yaitu pada hari Jumat siang pukul 13.00 WIB dan Minggu.pagi pukul 09.00 wib.Pelaksanaan pendampingan dilakukan di Aula Mushola Abu Bakar di Desa Beji RT02 RW 01 dan SDN Beji 03 Kecamatan Tulis, Kabupaten Batnag. Dalam pelaksanaan pendampingan ini diikuti sekitar 20 Peserta. Penyampaian materi tentang pengenalan computer disampaikan oleh Yunita Sari, M.Pd penyampaian materi literasi membaca dan numerasi oleh Nurhidayah, S.Pd. Untuk praktik pengoperasian computer berkaitan dengan AKM (*Assesment Kompetensi Minimum*) disampaikan oleh Bapak K. Mustakim, S.Pd selaku pengawas kegiatan AKM bagi siswa kelas V SD. Sebelum pelaksanaan pendampingan dilakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa tentang computer.

Pelatihan computer tentang mengoperasikan komputer mulai dari belajar mengaktifkan dan mematikan computer, mengetik di word dan lainnya disampaikan oleh Yunita Sari, M.Pd dan Nurhidayah, S.Pd. Dengan pemberian kegiatan praktik langsung Hal pertama yang dilakukan adalah dengan mengenalkan hardware yang terlihat nyata, mulai dari apa dan fungsi macam macam hardware serta bagaimana cara menggunakannya. Selanjutnya melakukan mengajarkan cara menyalakan komputer dengan urutan urutan yang benar. Dengan pemberian kegiatan praktik langsung Hal pertama yang dilakukan adalah dengan mengenalkan hardware yang terlihat nyata, mulai dari apa dan fungsi macam macam hardware serta bagaimana cara menggunakannya. Selanjutnya melakukan mengajarkan cara menyalakan komputer dengan urutan urutan yang benar. Pelatihan praktik menjadi aspek krusial dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa, terutama dalam mata pelajaran yang melibatkan aplikasi praktis seperti jaringan komputer dan pemasangan kabel (Ningrum et al., 2020).



Gambar 1. Pendampingan Siswa Belajar Komputer

Untuk praktik pengoperasian computer berkaitan dengan AKM (*Assesment Kompetensi Minimum*) disampaikan oleh K. Mustakim, S.Pd.



Gambar 2. Pendampingan Siswa Belajar AKM

c. *Monitoring dan Evaluasi*

Tahapan akhir dari rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah monitoring dan evaluasi, yang bertujuan untuk mengukur dampak serta keberlanjutan dari program yang telah dilaksanakan (Astawa et al., 2018). Evaluasi dilakukan secara sistematis dan cermat oleh seluruh pihak yang terlibat, termasuk masyarakat, tim pelaksana, serta pihak-pihak terkait lainnya, sehingga kendala dan hambatan yang muncul selama pelaksanaan program dapat teridentifikasi dan diatasi dengan efektif (Romli & Putra, 2021). Keberhasilan suatu program dapat dilihat dari sejauh mana manfaat yang diterima oleh penerima program sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan, dan jika terdapat ketidaksesuaian atau kekurangan, maka pelaksanaan kebijakan program perlu dievaluasi kembali (Kurniawan, 2020). Selama kegiatan computer untuk meningkatkan literasi digital siswa berlangsung dengan baik lancar dan memperoleh respon yang baik dari masyarakat, guru dan siswa. Kegiatan monitoring yang kami lakukan adalah monitoring saat berlangsungnya kegiatan sosialisasi, pelaksanaan dan kegiatan evaluasi. Hasil monitoring yang dilakukan terlihat setiap kegiatan berjalan sesuai dengan rencana. Estimasi dana dan waktu tidak banyak berubah. Materi yang disajikan tidak ada yang tertinggal. Pelaksanaan sesuai dengan tanggal yang telah disepakati pihak sekolah dan tim pengabdian masyarakat. Pelaksanaan monitoring juga kami lakukan terhadap pelatihan computer saat kegiatan pendampingan berlangsung. Tahap evaluasi dilakukan untuk melihat tingkat keberhasilan kegiatan pelatihan komputer. Mulai dari awal, tahap pelaksanaan hingga

Peningkatan kemampuan literasi digital melalui pembelajaran komputer bagi siswa....

capaian hasil kegiatan. Partisipasi siswa dalam pelaksanaan program ditunjukkan dengan adanya dokumentasi saat kegiatan berlangsung. Evaluasi terhadap peserta pelatihan komputer dilakukan setiap satu minggu sekali guna untuk mengetahui kekurangan dan solusi memperbaikinya kembali

Berhasilnya pelaksanaan pelatihan computer dapat dilihat dari hasil tes kegiatan AKM yang dilakukan secara serempak di UPT kec, Tulis dan kegiatan pelatihan selesai dilakukan. Hasil yang dicapai pada kegiatan implementasi AKM yang dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2022 bertempat di SDN Kaliboyo 01 semua siswa yang mengikuti pelatihan komputer dapat mengoperasikan computer dalam mengerjakan soal –soal AKM tentang literasi dan numerasi dan berjalan sangat lancar. Kegiatan pendampingan kelompok belajar ini juga dilakukan penyebaran angket respon kepuasan kepada siswa dalam kegiatan pelatihan computer. Kegiatan pendampingan kelompok belajar ini juga dilakukan penyebaran angket respon kepuasan kepada siswa dalam kegiatan pelatihan computer. Angket siswa menjadi teknik evaluasi yang bersifat reflektif dan partisipatif (Maulana et al., 2025).

KESIMPULAN

Pelaksanaan Pelatihan Komputer untuk meningkatkan kemampuan literasi digital siswa khususnya di wilayah RT 02 Desa sebagai program Utama dapat terlaksana dengan Baik sesuai dengan waktu dan tempat yang telah direncanakan sebelumnya dengan hasil 100 % pelaksanaan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Islam Sultan Agung yang telah memberi dukungan **finansial** terhadap pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini, C., Ritonga, D. H., Kristina, L., Syam, M., & Kustiawan, W. (2022). Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3). <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2611>
- Astawa, I. P. A., Atmika, I. K. A., & Komaladewi, I. A. A. S. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Potensi Desa Di Bidang Pertanian, Peternakan Dan Home Industry Menuju Daerah Wisata Mandiri. *Buletin Udayana Mengabdi*, 17(2), 1. <https://doi.org/10.24843/bum.2018.v17.i02.p01>
- Hendriana, D. (2023). Peran Ilmu Pengetahuan Dan Pengaruh Kemajuan Teknologi Digital Dalam Pelaksanaan Tugas Kekhalifahan Manusia. *Rausyan Fikr Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 19(1). <https://doi.org/10.31000/rf.v19i1.7730>
- Himmawan, D., Syaefulloh, Sauri, S., & Khoirurrahman, A. (2023). Peran Tenaga Pendidik Dalam Transformasi Pendidikan Menuju Generasi Emas Indonesia. *Deleted Journal*, 1(1), 20. <https://doi.org/10.58355/manajia.v1i1.3>
- Irhamdhika, G. (2022). Mitigasi Hoax Di Era Disrupsi Melalui Literasi Digital. *J-IKA*, 9(1), 39. <https://doi.org/10.31294/kom.v9i1.12610>
- Jazuli, A., Latubessy, A., & Nindyasari, R. (2021). Arsitektur Web Service Di Lembaga Pendidikan Ma'arif Demak. *Indonesian Journal of Technology Informatics and Science (IJTIS)*, 2(2), 67. <https://doi.org/10.24176/ijtis.v2i2.5980>
- Kurniawan, B. (2020). Evaluasi Program Konservasi Cagar Budaya melalui Mekanisme Pemberian Subsidi di Kawasan Kota Lama Sawahlunto. *Jurnal Konservasi Cagar Budaya*, 14(1), 38. <https://doi.org/10.33374/jurnalkonservasicagarbudaya.v14i1.200>
- Lestari, I. L., Fibriyani, V., & Zulfarosda, R. (2023). Menumbuhkan Literasi Digital pada Kalangan Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Panggungrejo. *JMM - Jurnal Masyarakat Merdeka*, 6(1), 72. <https://doi.org/10.51213/jmm.v6i1.138>
- Lestari, N., Yusuf, St. M., Ihwan, I., Mahfud, M., Ernawati, E. E., & Jannah, N. (2020). Training of literacy-oriented teaching material development in MTs Al Ikhlas Soe, East Nusa Tenggara. *Journal of Community Service and Empowerment*, 1(2). <https://doi.org/10.22219/jcse.v1i2.12312>

- Maulana, I., Faradilah, A. N., Ryanti, D., & Qomariyah, R. S. (2025). MEDIA PEMBELAJARAN KELAS RANGKAP.
- Mulya, Y. H., Putra, Z. H., & Hermita, N. (2023). The Correlation between Parents' Digital Literacy Knowledge and Parents' Perception of Digital Literacy Knowledge of Elementary School Students. *AL-ISHLAH Jurnal Pendidikan*, 15(2), 1965. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i2.2690>
- Ningrum, E. S., Agusman, D., & Rosalina, R. (2020). Pelatihan Crimping Kabel dan Perancangan Jaringan dengan Program Simulasi Cisco Packet Tracer. *Jurnal SOLMA*, 9(1), 14. <https://doi.org/10.29405/solma.v9i1.3354>
- Palupi, M. F. T., & Norhabiba, F. (2021). Edukasi Literasi Digital pada Remaja dalam Menangkal Cyberbullying. *Jurnal Abdidas*, 2(4), 1014. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i4.408>
- Prayogi, R. D. (2020). Kecakapan Abad 21: Kompetensi Digital Pendidik Masa Depan. *Manajemen Pendidikan*, 14(2). <https://doi.org/10.23917/jmp.v14i2.9486>
- Rahayuningsih, Y. S., & Muhtar, T. (2022). Pedagogik Digital Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6960. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3433>
- Romli, O., & Putra, A. R. (2021). Pendampingan Umkm Melalui Pelatihan Pengemasan Dan Pemasaran Baik Online Maupun Offline Produk Kacang Umpet Varian Rasa Menjadi Produk Yang Kompetitif Di Desa Sukasari.
- Setiawan, R., Tata, M. E., Siedik, N. K. A., Sundari, A., Yulistiani, S., Nursifa, F. S., Nurhidayanti, S., Rohayani, S., Azwardhi, M. Y., Buchori, N., Rifaldi, M., Saifurrahman, S., Putra, R., Ardiansyah, R., Hakim, L. L., Ibrahim, M. F. J., Nugraha, D., Nurhidayati, S. St. E., Agustin, N. Y., & Ireland, N. A. (2023). Literasi Digital Sebagai Peningkatan Pemahaman Masyarakat Dengan Door To Door dan Seminar. *Jurnal PkM MIFTEK*, 4(1), 18. <https://doi.org/10.33364/miftek/v.4-1.1321>
- Suryani, N., Yusnaeni, W., & Basri, H. (2023). Pelatihan Desain Presentasi Dengan Canva Pada DKM Darul Hikmah Depok. *Jurnal Aruna Mengabdi*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.61398/armi.v1i1.2>
- Sutarti, Anharudin, & Maulana, B. (2023). Product Packaging Innovation as a Means of Increasing Consumer Attractiveness in UMKM Kubang Jaya Village. *Dinamisia Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i1.13319>
- Tari, E. (2020). Implementasi Konsep Gereja berdasarkan Kisah Para Rasul 2:41-47 dalam Bergereja di Era digital.
- Wanda, E. M. (2024). Pengaruh Literasi Digital Pada Generasi Z Terhadap Pergaulan Sosial Di Era Kemajuan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi. *Jurnal Sosial Teknologi*, 3(12), 1035. <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v3i12.1078>